

INTISARI

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Aedes aegypti*. Pengendalian *Aedes aegypti* dengan menggunakan insektisida mekanik dan kimia sering digunakan, namun menimbulkan dampak negatif. Salah satu cara untuk mengendalikan *Aedes aegypti* yaitu menggunakan larvasida alami dengan sediaan granul. Sediaan granul lebih tahan lama dalam penyimpanan dan tidak menimbulkan resistensi. Tanaman yang berpotensi sebagai larvasida alami yaitu Daun Sirih (*piper betle linn*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh granul ekstrak daun sirih (*piper betle linn*) terhadap mortalitas larva *Aedes aegypti linn*.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sampel penelitian adalah larva *Aedes aegypti* instar III yang dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dengan empat kali pengulangan. Kelompok yang diberi dosis granul ekstrak daun sirih 0,5%, 1%, 1,5%, 2%, 2,5%. Data yang diperoleh dianalisis dengan *Kruskal Wallis Test* dilanjutkan *Mann-Whitney Test*.

Hasil penelitian didapatkan mortalitas larva pada dosis kontrol tidak terdapat mortalitas larva. Pada dosis 0,5%, 1%, 1,5%, 2%, dan 2,5% masing-masing persentase mortalitasnya sebanyak 57,5%, 66,3%, 72,5%, 86,3% dan 100%. Hasil uji *Kruskal Wallis Test* diperoleh nilai $p=0,001$. Hasil uji *Mann-Whitney Test* didapatkan perbedaan bermakna antara dosis 0,5% dengan dosis 1,5%, 2%, 2,5%; antara dosis 1% dengan dosis 2,5%; antara dosis 1,5% dengan dosis 2,5%; antara dosis 2% dengan dosis 2,5%.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa granul ekstrak daun sirih (*piper betle linn*) berpengaruh terhadap mortalitas larva *Aedes aegypti linn*.

Kata Kunci : Granul Ekstrak Daun Sirih, Larva *Aedes aegypti*